

Keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar

Astrian Sisma¹, Ronny Mugara², Ryan Dwi Puspita³

¹ PGSD IKIP Siliwangi, Indonesia

^{2,3} IKIP Siliwangi, Indonesia

¹ Astriansisma3@gmail.com ² Ronnymugara@ikipsiliwangi.ac.id ³ Dwiryan531@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the use of image media has in improving descriptive writing skills. The method in this research uses a literature review and uses 5 articles published in national journals. The research subjects were elementary school students from grade III to grade VI. The results of the research from the 5 articles reviewed by the researcher showed an increase in the skills of writing descriptive essays using image media. The results of the analysis of the use of image media in the first cycle with an average of 61.50% and the second cycle of 86%.

Keyword: Description Descriptions, Image Media, Writing Skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Metode dalam penelitian ini menggunakan kajian literatur dan menggunakan 5 artikel yang publish pada jurnal nasional. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas III sampai dengan kelas VI. Hasil penelitian dari ke 5 artikel yang dikaji oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar. Hasil analisis penggunaan media gambar pada siklus I dengan rata-rata sebesar 61,50% dan pada siklus II sebesar 86%.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, Media Gambar.

1. Pendahuluan

Dalam bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, menurut (Tarigan, 2013) keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, apabila salah satu pada keterampilan tersebut tidak dikuasai oleh siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menulis merupakan suatu proses penyampaian ide, informasi, sikap, argumen kepada pembaca untuk mencapai maksud dan tujuan, dengan demikian menulis merupakan suatu proses menuangkan ide atau gagasan hingga ide tersebut menjadi sebuah karya yang utuh. Namun untuk mengembarkannya dalam bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, banyak siswa yang mampu bercerita tentang hal yang ada dalam pikirannya tetapi kurangnya untuk menuangkan dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekedar siswa bisa menulis tetapi bagaimana siswa bisa menulis dengan kreatif sehingga bisa disebut dengan terampil dalam menulis. Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis karangan deskripsi. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan sehingga siswa sulit membuat karangan dan menceritakan karangan tersebut kedalam bentuk tulisan yang baik dan kurangnya kreatif siswa dalam mengembangkan kalimat.

Sistem pembelajaran *konvensional* atau berpusat pada guru mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis karangan. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan guru dapat melakukan pembelajaran dengan berbantuan media salah satunya adalah media gambar yang dapat menumbuhkan keaktifan dan siswa akan terlibat aktif sehingga pembelajaran tidak membosankan dan diharapkan hasil belajar semakin meningkat.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Idarliati I., 2018). Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan adalah sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Sedangkan menurut pangestu dalam buku solchan dkk pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa ke usaha pengembangan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna bagi siswa. Dan diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik dan mandiri (Solchan, 2014). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dalam kegiatan menulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa dalam menyusun dan menulis karangan, melainkan juga menyatakan pikiran, pendapat, sikap, secara bertahap dan jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Pengajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan menulis perlu dilakukan sejak dini, yakni mulai tingkat sekolah dasar yang akan berguna sebagai landasan pada jenjang tingkat lanjutan.

Salah satu bagian dari menulis adalah menulis karangan. Ada beberapa jenis karangan diantaranya: (1) karangan deskriptif, (2) karangan persuasif, (3) karangan argumentasi, dan (4) karangan narasi (Firman, 2015). Karangan deskripsi adalah tulisan atau karangan yang menggambarkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kalimat yang jelas. Menurut suparno dan yunus dalam (Dalman 2015:100) deskripsi adalah bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri menggambarkan atau melukiskan sesuatu dengan melibatkan panca indra, agar pembaca atau pendengar merasakan dan mengalaminya sendiri. Jadi dapat dipahami bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan atau menggambarkan objek yang sedang diamati, dibacakan dengan maksud untuk menciptakan imajinasi pembaca dengan seolah-olah kejadian tersebut dialaminya sendiri.

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti: Menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri (Firman, 2015: 29-30). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang mengungkapkan atau menggambarkan objek yang sedang diamati, dibicarakan dengan maksud untuk menciptakan imajinasi pembaca yang seolah-olah kejadian tersebut dialaminya sendiri, pembaca melihat sendiri objek tersebut. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, yaitu dengan menggunakan media gambar.

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menarik perhatian siswa salah satunya adalah media gambar. Media gambar diberikan agar peserta didik dapat menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada gambar ,lalu melatih imajinasi dalam mengembangkan sebuah karangan. Menggunakan media gambar pada karangan deskripsi dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa. Selain itu media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, media gambar salah satu media yang mudah serta lebih konkret dalam ingatan.

2. Metode

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kajian literature, dimana peneliti mengkaji dan menganalisis 5 artikel yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar yang di publish di jurnal nasional.

Tabel 1. Artikel yang Publish di Jurnal Nasional.

NO	JUDUL ARTIKEL	TAHUN TERBIT	NAMA JURNAL	PENULIS
1	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	2017	Jurnal Mitra Pendidikan	Ariska Dwi Wulan Perdanita
2	Peningkatan keterampilan menulis karangan Deskripsi dengan menggunakan media gambar	2018	Jurnal Islamic Elementary School	Idarliati
3	Penerapan Media Gambar lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar	2019	Jurnal Islamic Elementary School	Afifah Alawia
4	Pengaruh Media Gambar terhadap Keterampilan menulis Karangan deskripsi di Sekolah dasar	2019	Jurnal Islamic Elementary School	Anriyani
5	Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan deskripsi Kelas IV SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya	2014	Jurnal Penelitian PGSD	Rini Widiastuti

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil Artikel 1 (Ariska Dwi Wulan Perdanita 2017)

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi dan melakukan tes awal menulis deskripsi. Permasalahan yang terjadi di kelas III SDN Mangunsari 07 Salatiga saat pembelajaran bahasa indonesia adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes awal menulis deskripsi pra siklus berdasarkan kriteria pencapaian keterampilan menulis deskripsi dapat dilihat pada table 2.

Table 2. Kriteria Pencapaian Keterampilan Menulis Deskripsi Pra Siklus

Kategori	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	86-100	0	0%
Baik	70-85	12	40%
Cukup	56-69	8	26,7%
Kurang	41-55	7	23,3%
Gagal	≤40	3	10%

Pada tabel 2 dapat disimpulkan dari 30 orang siswa yang mengikuti tes awal menulis deskripsi bahwa tidak semua siswa yang memperoleh nilai 86-100 yang termasuk kriteria sangat baik, terdapat 12 siswa (40%) memperoleh nilai 70-85 dan termasuk kedalam kriteria baik. Sebanyak 8 siswa (26,7%) memperoleh nilai 56-69 termasuk kriteria cukup, sebanyak 7 siswa (23,3%) memperoleh nilai 41-55 termasuk kriteria kurang cukup, dan sebanyak 2 siswa (10%) memperoleh nilai ≤40 kriteria gagal.

Siklus I

Tindakan pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama dua kali 35 menit. Siklus I terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan

refleksi. Hasil tindakan menulis keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas 3 SD negeri Mangunsari 07 Salatiga menggunakan media gambar hasil tes menulis karangan deskripsi siklus I berdasarkan kriteria pencapaian keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Pencapaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I

Kategori	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	86-100	6	20 %
Baik	70-85	14	46,7 %
Cukup	56-69	10	33,3 %
Kurang	41-55	0	0 %
Gagal	≤40	0	0 %

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat disimpulkan dari 30 siswa yang mengikuti tes menulis karangan deskripsi, diperoleh 66,7% mencapai kriteria ketuntasan minimal dinyatakan tuntas dan sebanyak 10 siswa dengan presentase 33,3% memperoleh nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal dan dinyatakan belum tuntas.

Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I, perencanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I agar pada pelaksanaan tindakan siklus II berjalan lebih baik. Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama dua kali 35 menit. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh melalui penilaian yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II

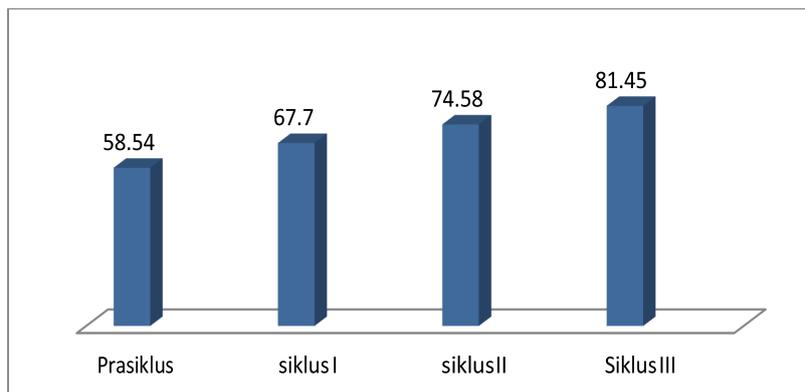
Kategori	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik	86-100	14	46,7 %
Baik	70-85	13	43,3 %
Cukup	56-69	3	10 %
Kurang	41-55	0	0 %
Gagal	≤40	0	0 %

Hasil tes siklus II menulis karangan deskripsi menunjukkan sebanyak 27 orang siswa dengan presentase 90% mencapai kriteria ketuntasan minimal dinyatakan tuntas dan sebanyak 3 orang siswa dengan presentase 10% memperoleh nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal dan dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat ketika menggunakan media gambar pada proses pembelajaran dikelas. Hal ini terlihat dari presentase siswa mencapai nilai KKM dan dinyatakan tuntas pada pra siklus sebanyak 40% (12 dari 30 siswa) kemudian meningkat menjadi 66,7% (20 dari 30 siswa) pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 90% (27 dari 30 siswa) pada siklus II.

Hasil Artikel 2 (Idarliati 2018)

hasil penelitian menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 09 Mattekko dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram 1 dibawah ini

Diagram 1. Peningkatan kemampuan menulis karangan Deskripsi SDN 09 mattekko



Pra siklus

hasil tes Pra siklus yang dilakukan kepada 24 siswa menghasilkan nilai rata-rata sebesar 58,54. Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa belum optimal, kesulitan menuliskan gagasannya ketika diberikan tugas untuk membuat karangan. Data yang diperoleh dari hasil tes pra siklus dan hasil pengamatan pembelajaran, tindakan yang dilakukan dipilihkan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi yang diyakini mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa.

Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I peningkatan keterampilan menulis karangan siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis siswa pada kegiatan pra siklus sebesar 58,54% meningkatkan menjadi 67,70% siklus I.

Siklus II

Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II, terlebih dahulu konsep tindakan mulai dari waktu pelaksanaan sampai dengan instrumen penelitian disusun dan dipersiapkan dengan baik. Berdasarkan data perolehan nilai tes keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah disajikan, terlihat adanya peningkatan kemampuan keterampilan menulis yang signifikan dari sebelum dilakukannya tindakan sampai setelah dilakukannya tindakan kelas pada siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan siswa dari siklus I sebesar 67,70 meningkat menjadi 74,58 pada siklus II.

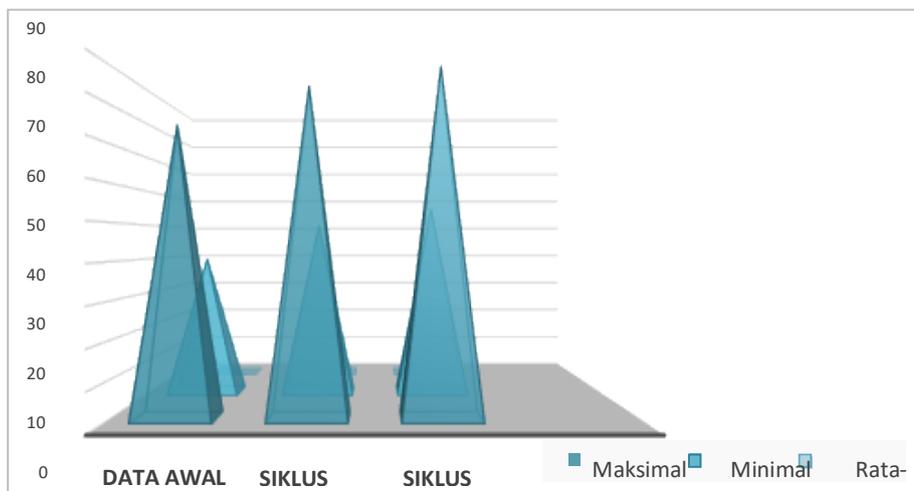
Siklus III

Penggunaan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus III, penggunaan media gambar menunjukan keefektifan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Kondisi awal nilai rata-rata menulis karangan deskripsi sebesar 58,54 peningkatan nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah dilakukan pra siklus mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata dari 58,54 meningkat menjadi 67,70 dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 74,58 dan pada siklus III nilai rata-rata siswa dari 74,58 meningkat menjadi 81,45.

Berdasarkan hasil penelitian tampak penggunaan media gambar memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 09 Mattekko. diterapkan media gambar dalam pembelajaran memberikan dampak positif. Indikator keberhasilan dalam penilaian ini tercapai 24 siswa telah mencapai nilai ≥ 75 , maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus III. Hal ini menunjukan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat pada saat media gambar diterapkan.

Hasil Artikel 3 (Afifah Alawia 2019)

Diagram 2. peningkatan kemampuan menulis karangan Deskripsi SDN 009 Tarue



Berdasarkan diagram di atas dapat dipahami adanya peningkatan hasil belajar dari setiap siklus. Yaitu data awal siswa memperoleh hasil rata-rata 58,60, pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 67,20 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 77,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar lingkungan sekitar mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi karangan deskripsi siswa kelas IV SD negeri 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara.

Siklus I

Dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi di pertemuan akhir siklus. Hasil evaluasi siklus 1 dari 25 siswa yang ikut kedalam tes ternyata hanya 11 siswa yang memenuhi standar ketuntasan dengan nilai KKM yaitu 70 dengan ketuntasan belajar 44,00% dan 14 mendapat nilai ≤ 70 dengan ketidaktuntasan belajar 56,00% dengan nilai rata-rata 67,20.

Siklus II

Dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siklus I, dari 25 siswa yan ikut dalam tes ternyata 24 siswa memnuhi standar ketuntasan dengan nilai KKM yaitu 70 dengan ketuntasan belajar 96,00% dan 1 orang mendapat nilai ≤ 70 dengan ketidaktuntasan belajar 4,00% dengan nilai rata-rata 77,80.

Kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar lingkungan sekitar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis karangan deskripsi siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

Hasil Artikel 4 (Anriyani 2019)

Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional atau tanpa menggunakan media, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media, pada proses akhir pembelajaran diberikan post test pada siswa untuk mengetahui apakah terdapat perbedaannya. Sebelum pembelajaran dilakukan, diberikan pre-test (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum diadakannya pembelajaran, pada pemberian soal pre-test kelas kontrol diperoleh rata-rata 58,42 dan kelas eksperimen 65,12. Dapat disimpulkan bahwa tidak berbeda secara signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen. Setelah pemberian pre-test kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas control dan eksperimen, pada kelas control pembelajaran

dilakukan tanpa menggunakan media sedangkan kelas eksperimen menggunakan media gambar, dan pada proses akhir pembelajaran diberikan post-test (tes kemampuan akhir). Nilai rata-rata pada kelas control yaitu 62,92 sedangkan pada kelas eksperimen 80,08. Hasil analisis setelah diterapkan media terlihat bahwa nilai keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut berbeda secara signifikan, dan dapat dilihat perbedaannya pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perolehan Presentase Hasil Pre-test dan Pro-test Kelas Kontrol

No	Nilai Angka Pre-Test	Kategori	Frekuensi Pre-Test	Frekuensi Pro-Test	Presentasi Pre-Test	Presentasi Pro-Test
1	80-100	Sangat baik	0	2	0%	8%
2	70-79	Baik	3	4	12%	16%
3	60-69	Cukup	10	11	38%	42%
4	50-59	Kurang	10	9	38%	34%
5	0-49	Sangat kurang	3	0	12%	0%
Jumlah			26		100%	

Tabel 6. Perolehan Persentase Hasil Pre-Tes dan Pro-Test Kelas Eksperimen

No	Nilai Angka Pre-Test	Kategori	Frekuensi Pre-Test	Frekuensi Pro-Test	Presentasi Pre-Test	Presentasi Pro-Test
1	80-100	Sangat baik	0	16	0%	67%
2	70-79	Baik	9	5	37%	21%
3	60-69	Cukup	9	3	37%	12%
4	50-59	Kurang	6	0	26%	0%
5	0-49	Sangat kurang	0	0	0%	0%
Jumlah			24		100%	

Hasil Artikel 5

Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN tembok Dukuh III.

Siklus I

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pertemuan I pada siklus II memperlihatkan bahwa menulis deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat rendah dari 7 siswa 52% yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 12 siswa 48% belum mencapai ketuntasan belajar, KKM yang ditentukan adalah 70. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke II siklus I pembelajaran dikatakan belum berhasil karena tingkat ketercapaian kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar mendapatkan nilai 69,3. Pembelajaran dikatakan belum berhasil jika memperoleh nilai ketercapaian ≥ 80 seperti yang tertera pada indikator keberhasilan. Berdasarkan perhitungan persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I diperoleh rata-rata skor ketercapaian sebesar 73,9. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 70,6 masuk pada kriteria baik, dari 36 siswa yang tidak mencapai nilai KKN mengarang deskripsi sebanyak 13 siswa. Dapat dilihat dari table 7.

Tabel 7. Kriteria Persentase Keberhasilan

No	Keberhasilan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	23	63,9%
2	Tidak tuntas	13	36,1%
Jumlah		36	100%

Siklus II

Pada siklus II pada tahap perencanaan sampai refleksi hampir sama dengan siklus I hanya saja kendala-kendala yang ditemui pada siklus I telah diperbaiki. Hasil observasi tampak bahwa berdasarkan perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan siklus II dengan menggunakan media gambar mencapai 91,5% hasil ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan I siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Dan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II diperoleh presentase sebesar 96,7. Rata-rata presentase pada siklus II adalah 94,1. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Dapat dilihat dari table 8.

Tabel 8. Kriteria Persentase Keberhasilan

No	Keberhasilan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	32	88,9%
2	Tidak tuntas	4	11,1%
Jumlah		36	100%

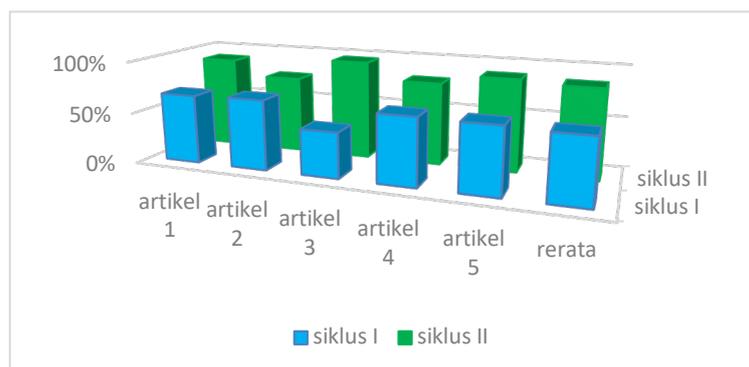
3.2. Diskusi

Hasil analisis dari ke lima artikel yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siswa sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dan pembelajaran dengan berbantuan media gambar memiliki perbedaan, bahwa media gambar membantu siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa sekolah dasar masih belum bisa berpikir secara abstrak, penggunaan media pembelajaran gambar sangat membantu siswa berfikir konkret karena melihat langsung bukan hanya membayangkannya. Dan berikut tabel dan diagram batang peningkatan pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat dari table 9 dan diagram 3

Tabel 9. Hasil Analisis 5 Artikel Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siklus I Dan Siklus II

Artikel	Siklus I	Siklus II
1	66,7%	90%
2	67,7%	74,58%
3	44%	96,00%
4	65,12%	80,00%
5	63,9%	88,9%
Rata-rata	61,50%	86%

Diagram 3. Hasil Analisis 5 Artikel Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siklus I Dan Siklus II



Dapat dinyatakan bahwa hasil analisis dari 5 artikel yang dikaji telah ditunjukkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat ketika digunakan media gambar dalam proses pembelajaran di kelas. Hamjah dalam (Ariska, 2017) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, media dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh kreativitas guru dalam mengelola kondisi kelas. Media yang diterapkan guru dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil menulis karangan deskripsi yang didapatkan pada setiap siklus selalu memperlihatkan peningkatan Berdasarkan tabel 1.9 dan diagram 1.3 bahwa hasil rata-rata menulis deskripsi siswa pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa adalah 61,50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus I belum mencapai ketuntasan atau belum mencapai kriteria ketuntasan Data hasil menulis deskripsi siswa pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa adalah 86%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari ke 5 artikel yang dikaji oleh peneliti yang diperoleh dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal itu terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan hasil membuat karangan deskripsi di setiap siklusnya meningkat. kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan. dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media gambar siswa terlihat pasif, kurang termotivasi, dan menganggap menulis itu menjenuhkan. Dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, dapat menuangkan gagasannya dengan baik, menulis dengan kaidah penulisan yang benar, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil analisis penggunaan media gambar pada siklus I dengan rata-rata sebesar 61,50% dan pada siklus II sebesar 86%. Hal ini terlihat dari presentase siswa yang mencapai nilai KKM dan dinyatakan tuntas. Dari kesimpulan ini terdapat saran yang diberikan yaitu:

1. Guru hendaknya memanfaatkan sebuah media gambar dalam proses pembelajaran terutama penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi. Pemanfaatan media pembelajaran berupa media gambar dapat dijadikan bahan referensi guru lain dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berupa media gambar dalam kegiatan pembelajaran sehingga penggunaan media gambar dapat lebih bervariasi.

5. Referensi

- Afifah , A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Islamic Elementary School*, 147-158.
- Anriyani. (2019). Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Islamic Elementary School*, 185-196 .
- Ariska, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Mitra Pendidikan*.
- Firman. (2015). *Terampil Menulis Karya ilmiah*. Makasar: Aksara Timur.
- Idarliati. (2018). Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Islamic Elementary School*, 57-72.
- Idarliati, I. (2018). Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 57.
- Solchan, d. (2014). Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. *Universitas Terbuka*.
- Suparno , d. M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis* .
- Tarigan, G. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Widiastuti, R. (2014). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDN Tembok Dukuh III-85 Surabaya. *Jurnal PGSD*.